

**ANALISIS DAYA TARIK WISATA MUSEUM RUMAH  
KELAHIRAN BUYA HAMKA DI NAGARI SUNGAI  
BATANG KECAMATAN TANJUNG RAYA  
KABUPATEN AGAM**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sains Terapan (SST)*



**NIA KURNIASIH  
16135206/2016**

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN  
JURUSAN PARIWISATA  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**



**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

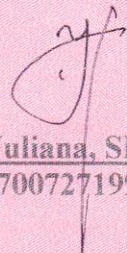
**NALISIS DAYA TARIK WISATA MUSEUM RUMAH KELAHIRAN BUYA  
HAMKA DI NAGARI SUNGAI BATANG KECAMATAN TANJUNG RAYA  
KABUPATEN AGAM**

Nama : Nia Kurniasih  
Nim/BP : 16135205/2016  
Program studi : D4 Manajemen Perhotelan  
Jurusan : Pariwisata  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2021

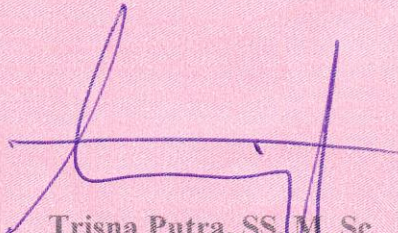
Disetujui Oleh:

Pembimbing



**Dr. Yuliana, SP M.Si**  
**NIP: 197007271997032003**

Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP



**Trisna Putra, SS, M. Sc**  
**NIP: 19761223 199803 1001**



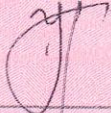

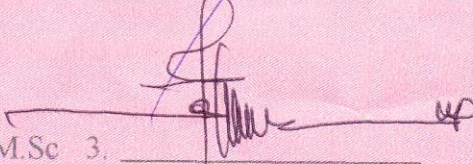
## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah di Pertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Judul : Analisis Daya Tarik Wisata Museum Rumah Kelahiran Buya Hamka Di Nagari Sungai Batang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam  
Nama : Nia Kurniasih  
Nim/Bp : 16135206/2016  
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan  
Jurusan : Pariwisata  
Fakultas : Pariwisata Dan Perhotelan

Padang, Februari 2021

### Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Yuliana, SP., M.Si	1. 
2. Anggota	: Hijriyantomi Suyuthie, SIP, MM 2.	2. 
3. Anggota	: Heru Pramudia, SST.Par. M.Sc 3.	3. 





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
**FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN**

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131

Telepon (0751) 7051186

Email : [info@fpp.unp.ac.id](mailto:info@fpp.unp.ac.id)

---

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini


Nama : Nia Kurniasih  
Nim/Tm : 16135206/2016  
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan  
Jurusan : Pariwisata  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul, “**Analisis Daya Tarik Wisata Museum Rumah Kelahiran Buya Hamka Di Nagari Sungai Batang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam**” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP

  
**Trisna Putra, SS. M.Sc**  
NIP: 19761223 199803 1001

Saya yang menyatakan



**Nia Kurniasih**  
NIM: 16135206

## ABSTRAK

### **Nia Kurniasih, 2020 : Analisis Daya Tarik Wisata Museum Rumah Kelahiran Buya Hamka Di Nagari Sungai Batang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam**

Penelitian ini berawal dari pengamatan dan informasi dari pengunjung yang berkunjung ke Wisata Museum Rumah Kelahiran Buya Hamka. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis daya tarik Wisata Museum Rumah Kelahiran Buya Hamka di Nagari Sungai Batang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam yang meliputi : 1) atraksi (*attraction*), 2) aksesibilitas (*accessibilities*), 3) amenitas/fasilitas (*amenities*), 4) jasa pendukung (*ancillary service*).

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan data kuantitatif dan kualitatif. Populasi yang diambil penelitian kuantitatif ini yaitu pengunjung yang berkunjung ke wisata museum rumah kelahiran Buya Hamka, sampel yang diambil sebanyak 73 responden. Pengambilan sampel yang digunakan dengan cara *purposive sampling*. Jumlah informan dalam penelitian kualitatif ini sebanyak 3 orang. Teknik untuk pengumpulan data yaitu wawancara dan penyebaran angket.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Berdasarkan indikator atraksi (*attraction*) berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3.74 dan tingkat pencapaian responden 74.7 selanjutnya berdasarkan wawancara atraksi alam yang ada berupa Pemandangan Danau Maninjau, atraksi buatan yang terdapat di museum rumah kelahiran Buya Hamka sudah terjaga dan atraksi budaya yang ada di museum rumah kelahiran Buya Hamka sudah cukup baik. 2) Menurut indikator aksesibilitas (*accessibilities*) berada pada kategori kurang baik dengan skor rata-rata 2.88 dan tingkat pencapaian responden 57.6, selanjutnya berdasarkan hasil wawancara bahwa waktu tempuh dan lokasi yang mudah dijangkau belum baik hal ini dikarenakan jarak museum yang jauh, selanjutnya kondisi jalan yang masih sempit. 3) Sedangkan indikator amenitas/fasilitas (*amenities*) berada pada kategori tidak baik dengan skor rata-rata 2.27 dan tingkat pencapaian responden 45.4, selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang menyebutkan bahwa sarana yang ada masih belum dikelola dengan baik, prasarana belum memadai dan belum mencukupi kebutuhan dari pengunjung. 4) Selanjutnya berdasarkan indikator jasa pendukung (*ancillary service*) berada pada kategori tidak baik dengan skor rata-rata 2.28 dan tingkat pencapaian responden 45.5, selanjutnya berdasarkan hasil wawancara bahwa cinderamata yang ada belum memadai dan fasilitas-fasilitas rekreasi belum ada.

**Kata kunci : Daya Tarik Wisata, Museum, Rumah Kelahiran, Buya Hamka**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta kemudahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Analisis Daya Tarik Wisata Museum Rumah Kelahiran Buya Hamka di Nagari Sungai Batang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam**”.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr.Yuliana, SP., M.Si selaku Wakil Dekan I dan sekaligus penasehat akademik dan pembimbing dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Trisna Putra, SS., M.Sc, selaku Ketua Prodi Manajemen Perhotelan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Hijriyantomi Suyuthie, SIP, MM dan Bapak Heru Pramudia, SST.Par, M.Sc selaku penguji dalam skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar, teknisi dan administrasi pada Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
6. Kedua orangtua ayah dan ibu, serta semua keluarga besar yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
7. Seluruh rekan-rekan Mahasiswa Manajemen Perhotelan yang telah memberikan dorongan dan doa kepada penulis.

8. Berbagai pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya, penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2021  
Penulis

Nia Kurniasih  
NIM. 16135206

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Fokus Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
1. Tujuan Umum.....	9
2. Tujuan Khusus.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
1. Bagi Dinas Pariwisata Pemuda dan Budaya Kabupaten Agam dan Pengelola Museum Rumah Kelahiran Buya Hamka. ....	10
2. Bagi Jurusan Pariwisata.....	10
4. Bagi Peneliti .....	11
BAB II.....	12
KAJIAN TEORI.....	12
A. Daya Tarik Wisata .....	12
1. Pengertian Daya Tarik.....	12
2. Syarat-syarat Daya Tarik Wisata.....	13
3. Indikator Daya Tarik Wisata .....	14
4. Pengertian Museum .....	19
5. Fungsi Museum .....	20
B. Kerangka konseptual .....	22



C. Pertanyaan Peneliti .....	24
BAB III.....	25
METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C. Variabel Penelitian.....	26
D. Definisi Operasional Variabel .....	26
E. Populasi dan sampel .....	27
F. Informan Peneliti .....	29
G. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	29
1. Jenis data.....	29
2. Teknik Pengumpulan Data .....	31
H. Instrumen Penelitian .....	33
I. Uji coba instrumen.....	36
1. Uji Validitas.....	36
J. Teknik analisis data .....	38
BAB IV .....	42
A. Hasil Penelitian.....	42
1. Temuan Umum.....	42
2. Temuan Khusus .....	44
B. Pembahasa .....	82
A. Kesimpulan.....	90
B. Sara .....	92
DAFTAR PUSTAKA .....	95

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Museum Rumah Kelahiran Buya Hamka .....	4
Gambar 2 Kondisi Tempat Parkir (Kiri), Kondisi Toilet (Kanan) .....	6
Gambar 3 Kondisi Musholla .....	7
Gambar 4 Kerangka Konseptual .....	20
Gambar 5 Sumber-Sumber Alam di Museum Rumah Kelahiran Buya Hamka.....	49
Gambar 6 Bangunan Museum Hamka danBarang Peninggalan Hamka.....	50
Gambar 7 Alquran Peninggalan Dari Hamka .....	52
Gambar 8 Kondisi Jalan Museum Rumah Kelahiran Buya Hamka.....	60
Gambar 9 Kondisi Sarana Toilet (Kiri) Kondisi Sarana Ibadah(Kanan) .....	68



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Ke Museum Rumah Kelahiran Buya Hamka .....	5
Tabel 2 Jumlah Kunjungan Wisatawan Ke Museum Rumah Kelahiran Buya Hamka .....	23
Tabel 3 Pilihan Jawaban Skala Likert Pada Variabel .....	30
Tabel 4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	32
Tabel 5 Uji Validitas .....	33
Tabel 6 Interpretasi Nilai R (Alpha Cronbach) .....	33
Tabel 7 Reliabilitas .....	34
Tabel 8 Kriteria Nilai Tingkat Capaian Responden.....	35
Tabel 9 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 10 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 11 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 12 Karakteristik Responden Berdasarkan Daerah Asal	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 13 Hasil Perhitungan Statistik Analisis Daya Tarik Wisata Museum Hamka.....	42
Tabel 14 Tingkat Capaian Responden Indikator Atraksi .....	54
Tabel 15 Hasil Perhitungan Statistik Analisis Daya Tarik Wisata Museum Hamka.....	61
Tabel 16 Tingkat Capaian Responden Indikator Aksesibilitas .....	63
Tabel 17 Hasil Perhitungan Statistik Analisis Daya Tarik Wisata Museum Hamka.....	70
Tabel 18 Tingkat Capaian Responden Indikator Amenitas/Fasilitas .....	72
Tabel 19 Hasil Perhitungan Statistik Analisis Daya Tarik Wisata Museum Hamka.....	78
Tabel 20 Tingkat Capaian Responden Indikator Jasa Pendukung .....	80

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan yang membuat Indonesia mempunyai keberanekaragaman sisi alam, manusia maupun budaya dari setiap daerah yang ada di Indonesia. Keanekaragaman yang dimiliki Indonesia merupakan aset yang patut untuk dibanggakan dan dapat memberikan kontribusi terhadap dunia kepariwisataan di Indonesia. Beranekaragam kekayaan wisata yang ada di Indonesia memiliki keunikan tersendiri yang berbeda dengan yang lainnya. Keunikan dan perbedaan tersebut biasanya berupa budaya, sejarah, alam dan sebagainya dengan keanekaragaman dan keunikannya masing-masing.

Pariwisata merupakan salah satu pemanfaatan sumber daya alam yang dapat bernilai ekonomi tinggi bagi suatu daerah yang mengelola sumber daya alam menjadi suatu tempat wisata yang dapat menarik pengunjung baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Disamping mempunyai nilai ekonomi yang tinggi pariwisata juga mampu menumbuhkan rasa bangga masyarakat terhadap bangsa sendiri sehingga akan tumbuh masyarakat yang peduli dalam mengembangkan pariwisata. Pariwisata merupakan suatu hal yang diminati oleh setiap individu, karena dapat menghilangkan kejenuhan, berkembangnya kreativitas dan mampu menunjang produktivitas seseorang.

Setiap wisatawan memiliki tujuan yang berbeda dalam melakukan perjalanan wisata. Perjalanan tersebut biasanya bertujuan untuk berlibur,



melihat keindahan alam, menikmati wahana permainan, mengetahui sejarah dan budaya daerah setempat, serta untuk mendapatkan ketenangan dan kedamaian di sebuah tempat. Oleh karena itu daerah yang menjadi sasaran wisatawan untuk berkunjung harus mempunyai daya tarik yang dapat dinikmati oleh wisatawan. Daya tarik merupakan segala sesuatu baik berupa ciptaan Tuhan maupun hasil kerja manusia yang mempunyai keunikan, keindahan, dan makna tertentu sehingga menarik minat orang untuk berkunjung dan menikmati keberadaannya (Sugiarto, 2015: 74-75).

Berdasarkan Undang-Undang RI No. 10 Tahun 2009, sebagaimana mana daya tarik dijelaskan pada pasal 1 “ Daya tarik adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran adalah tujuan kunjungan wisatawan”. Daya tarik wisata merupakan elemen terpenting dalam pengembangan kepariwisataan, setiap objek wisata harus mempunyai daya tarik tersendiri sehingga dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan yang dapat menunjang perekonomian nasional maupun masyarakat yang berada di sekitar objek wisata.

Menurut Cooper dkk (dalam Subhiksu dan Utama, 2018) terdapat empat komponen yang harus dimiliki oleh sebuah daya tarik wisata yaitu: (1) atraksi (*attractions*), seperti keindahan alam, kebudayaan daerah setempat, dan pertunjukan seni, (2) aksesibilitas (*accessibilities*), seperti transportasi atau kendaraan umum, (3) amenitas atau fasilitas (*amenities*),

seperti tersedianya akomodasi, tempat ibadah, restaurant, dan lainnya (4) jasa pendukung pariwisata (*ancillary service*), yaitu pelayanan tambahan atau pelengkap di suatu tempat wisata.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti memasukkan daerah Sumatera Barat sebagai salah satu tujuan wisata, karena Sumatera Barat mempunyai potensi di sektor pariwisata dan merupakan salah satu provinsi yang mempunyai kekayaan alam yang indah, keberagaman flora dan fauna, peninggalan sejarah yang di catat di buku-buku sejarah, serta kemajemukan tradisi dan seni budayanya sebagai objek dan daya tarik wisata yang sangat menarik untuk dikunjungi.

Museum Rumah Kelahiran Buya Hamka merupakan salah satu objek wisata yang terdapat di Sumatera Barat. Museum yang terletak di sekitar tepian Danau Maninjau dan dikelilingi bukit barisan berada di Nagari Sungai Batang, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam. Nagari Sungai Batang memiliki luas 17,38 km<sup>2</sup>dengan batas sebelah utara Danau Maninjau dan Batang Maninjau, sebelah timur dengan Kec. Matua dan Malalak, sebelah selatan dengan Nagari Tanjuang Sani, sedangkan di sebelah barat dengan Danau Maninjau. Museum ini merupakan rumah yang ditempati Hamka sejak lahir sebelum beliau pindah ke Padang Panjang. Museum ini terletak pada ketinggian yang lebih tinggi lima meter dari jalan raya, museum ini menghadap kearah barat atau Danau Maninjau dan membelakang kearah timur. Museum ini memiliki bentuk arsitektur layaknya rumah Gadang dengan atap *bagonjong* dan hiasan ukiran



Minang. Museum yang mulai dibangun pada tahun 2000 dan diresmikan pada tanggal 11 November 2001 oleh bapak Zainal Bakar yang menjabat sebagai Gubernur pada saat itu, menawarkan wisata budaya berupa benda-benda peninggalan Hamka, dokumentasi perjalanan hidup Hamka, penghargaan, serta beberapa hasil karya Hamka. Untuk mencapai museum ini membutuhkan waktu sekitar empat jam dari Bandara Internasional Minang Kabau, dan dua jam dari kota Bukittinggi (Wikipedia).



Gambar 1 Museum Rumah Kelahiran Buya Hamka  
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2020

Museum ini mulai dibuka pukul delapan pagi hingga pukul tiga sore, namun biasanya akan tetap dibuka untuk sementara waktu meski pengunjung melewati batas waktu kunjungan. Wisatawan yang mengunjungi museum ini kebanyakan dari Malaysia, Singapura, dan Brunei Darussalam. Berikut adalah tabel yang menunjukkan tingkat kunjungan wisatawan ke Museum Rumah Kelahiran Buya Hamka.

Tabel 1 Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Museum Rumah Kelahiran Buya Hamka

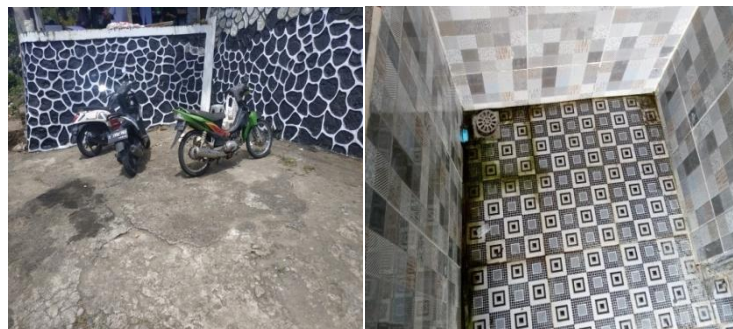
No	Tahun	Jumlah wisatawan
1	2016	11.742
2	2017	12,552
3	2018	10,486
4	2019	14,186

Sumber: Dinas Pariwisata Pemuda dan Budaya Kab. Agam, 2020

Pada Tabel 1 jumlah kunjungan wisatawan ke Museum Rumah Kelahiran Buya Hamka dapat dilihat bahwa tingkat kunjungan wisatawan ke museum mengalami fluktuasi. Banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Museum Rumah Kelahiran Buya Hamka merupakan salah satu peluang bagi pemerintah Kabupaten Agam dan pengelola untuk meningkatkan daya tarik dari museum sendiri yang nantinya dapat menjadikan Museum Rumah Kelahiran Buya Hamka menjadi salah satu destinasi wisata budaya yang diminati tidak hanya wisatawan di dalam negeri juga luar negeri.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara pada 8 orang pengunjung, fenomena masalah-masalah yang peneliti temukan mengenai daya tarik wisata di Wisata Museum Rumah Kelahiran Buya Hamka seperti tidak adanya atraksi wisata khas daerah yang ditawarkan kepada wisatawan, seperti randai, tari-tarian, dan lainnya yang dapat menunjang daya tarik wisata museum sendiri. Hal ini yang disayangkan bagi pengunjung, karena pengunjung hanya dapat menikmati wisata museum saja seperti peninggalan Buya Hamka dan sejarah Buya Hamka, sementara

pengunjung banyak yang datang dari luar kota maupun luar negeri. Selain itu untuk menuju Museum Rumah Kelahiran Buya Hamka tidak tersedianya transportasi umum, dan akses jalan yang sempit dan berkelok yang hanya bisa dilewati satu mobil. Kebanyakan wisatawan yang berkunjung menggunakan bus pariwisata hal tersebut dapat menyebabkan kemacetan disekitar area parkir karena fasilitas parkir yang tidak memadai hanya sedikit halaman di depan museum yang digunakan, hal ini yang menjadi keluhan pengunjung dan tidak adanya juru parkir sehingga kendaraan tidak tersusun dengan rapi.



Gambar 1 Kondisi Tempat Parkir (Kiri), Kondisi Toilet (Kanan)  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020

Selanjutnya pengunjung juga menyayangkan tidak adanya rumah makan atau restoran yang ada di dekat museum, hal tersebut yang membuat pengunjung harus keluar untuk makan dan juga banyak dari pengunjung yang membawa bekal sendiri, maka dari itu dibutuhkan tempat sampah yang banyak apalagi disaat pengunjung ramai mengunjungi museum namun tempat sampah yang tersedia sedikit. Masalah selanjutnya fasilitas ibadah seperti mushalla yang masih kotor dan tidak terawat dengan baik, terlihat dari tumpukan barang yang



berserakan di belakang, dinding musholla yang sudah banyak copot, dan lantai musholla yang berpasir dan kotor, serta bangunan musholla yang sudah tua dan berlumut.



Gambar 2 Kondisi Musholla  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020

Selain itu menjadi keluhan bagi pengunjung, jauhnya akomodasi yang terdapat di sekitar Museum Rumah Kelahiran Buya Hamka karna kebanyakan dari pengunjung berasal dari luar kota maupun luar negeri. Serta kurang tersedianya toko cendramata di sekitar objek wisata dan pengunjung juga menyayangkan karena tidak ada hal yang dapat dijadikan buah tangan hannya ada warung buku di depan museum namun buku yang di jual juga buku yang bisa di dapatkan di luar daerah objek wisata.

Berdasarkan uraian permasalahan yang peneliti temukan, jika permasalahan tersebut tidak diatasi dengan cepat dan baik nantinya pengunjung tidak tertarik lagi untuk berkunjung kembali ke wisata Museum Rumah Kelahiran Buya Hamka. Maka penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui daya tarik Museum Rumah Kelahiran Buya Hamka guna meningkatkan pendapatan daerah setempat, membuat pengunjung berkunjung kembali ke Museum Rumah Kelahiran Buya

Hamka dapat dijadikan sebagai destinasi utama di Maninjau. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Daya Tarik Wisata Museum Rumah Kelahiran Buya Hamka Di Nagari Sungai Batang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya atraksi wisata khas daerah yang ditawarkan seperti tambua randai dan lainnya sehingga wisatawan hanya dapat menikmati wisata museum saja.
2. Akses jalan menuju tempat wisata yang kecil, berkelok dan curam.
3. Lahan parkir yang belum ada
4. Sedikitnya tempat sampah
5. Fasilitas toilet yang kotor
6. Fasilitas ibadah seperti musholla yang tidak terawat
7. Tidak adanya rumah makan atau restoran di sekitar objek wisata
8. Akomodasi yang tidak tersedia
9. Kurangnya souvenir khas objek wisata bagi wisatawan yang berkunjung

### **C. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang sudah dijabarkan di atas, maka peneliti menfokuskan penelitian tentang Analisis Daya Tarik Wisata Museum Rumah Kelahiran Buya Hamka di Nagari Sungai Batang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam dengan indikator yaitu *Attraction* (Atraksi), *Accessibilities* (Akseibilitas), *Amenities* (Amenitas dan Fasilitas), dan *Ancillary Service* (Jasa Pendukung Pariwisata).

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana Daya Tarik Wisata Museum Rumah Kelahiran Buya Hamka di Nagari Sungai Batang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam yang dilihat dari indikator *Attraction* (Atraksi), *Accessibilities* (Akseibilitas), *Amenities* (Amenitas dan Fasilitas), dan *Ancillary Service* (Jasa Pendukung Pariwisata)?.

### **E. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Daya Tarik Wisata Museum Rumah Kelahiran Buya Hamka di Nagari Sungai Batang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.

#### 2. Tujuan Khusus



Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis atraksi wisata yang ada di Museum Rumah Kelahiran Buya Hamka
- b. Menganalisis amenities atau fasilitas di Museum Rumah Kelahiran Buya Hamka
- c. Menganalisis aksesibilitas di Museum Rumah Kelahiran Buya Hamka
- d. Menganalisis Jasa Pendukung di Museum Rumah Kelahiran Buya Hamka

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Dinas Pariwisata Pemuda dan Budaya Kabupaten Agam dan Pengelola Museum Rumah Kelahiran Buya Hamka.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap Dinas Pariwisata Pemuda dan Budaya Kab.Agam dan juga Pengelola Museum Rumah Kelahiran Buya Hamka dalam meningkatkan kualitas Daya Tarik Wisata Museum Rumah Kelahiran Buya Hamka di Nagari Sungai BatangKecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.

2. Bagi Jurusan Pariwisata

Penelitian ini dapat menambah dan memperkaya referensi penelitian di universitas negeri padang khususnya Jurusan Pariwisata Program Studi D4 Management Perhotelan mengenai Daya Tarik

Wisata Museum Rumah Kelahiran Buya Hamka di Nagari Sungai Batang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.

3. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat menambah wawasan serta dapat menjadi salah satu acuan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitiannya

4. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui masalah-masalah nyata yang terdapat dalam industri pariwisata agar menjadi bahan pertimbangan dan perbandingan terhadap teori-teori yang diperoleh di perkuliahan. Selain itu untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan.